

Islamic Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan

Siti Aminah¹, Ermina Sari², Ahmad Fauzan³

^{1,2,3} STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ermina Sari

E-mail: erminasarylubis02@gmail.com

Abstrak

Islamic Parenting adalah cara atau tugas yang terstruktur bagi orang tua untuk merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih dan memimpin anak menurut Islam (al-Qur'an). Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Metode dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan 4 tahap diantaranya; tahap observasi (pengamatan), tahap perencanaan, tahap implementasi (pelaksanaan) dan tahap evaluasi. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan ini ialah dengan termotivasinya peserta didik untuk terus menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan baik berada dilingkungan sekolah ataupun berada dilingkungan masyarakat. Dengan penerapan Islamic parenting, pendidik dapat dengan mudah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sehingga menjadi panutan dalam pelaksanaan Islamic parenting.

Kata kunci – Islamic, Parenting, Kedisiplinan

Abstract

Islamic Parenting is a structured way or task for parents to care for, educate, guide, help, train and lead children according to Islam (the Koran). The aim of this activity is to improve the discipline of students at SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. The method for implementing these activities is carried out in 4 stages including; observation stage, planning stage, implementation stage and evaluation stage. The results obtained from implementing this activity are that students are motivated to continue to apply discipline in life, whether in the school environment or in the community. By implementing Islamic parenting, educators can easily instill Islamic values so that they become role models in implementing Islamic parenting.

Keywords - Islamic, Parenting, Discipline

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan dalam pengembangan kualitas sumber daya insani secara mikro, sebagai proses belajar mengajar alih pengetahuan (*transfer of knowledge*), alih metode (*transfer of methodology*), dan alih nilai (*transfer of value*). Fungsi pendidikan sebagai sarana alih pengetahuan dapat ditinjau dari teori "*human capital*", bahwa pendidikan tidak dipandang sebagai barang konsumsi belaka tetapi juga sebagai sebuah investasi. Dalam kaitan ini proses alih pengetahuan dalam rangka pembinaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk berkembangnya manusia pembangunan. Dengan ilustrasi yang serupa, proses alih pengetahuan ini juga berperan pada proses pembudayaan dan pembinaan iman, takwa, dan akhlak mulia (Al-Munawar, 2005). *Parenting* atau pengasuhan adalah suatu perilaku yang pada dasarnya mempunyai kata-kata kunci yaitu hangat, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, ada pengertian dan respon yang tepat pada kebutuhan anak (Na'imah, 2009). Arismantoro memberikan pengertian *parenting* sebagai segala sesuatu yang berurusan dengan tugas-tugas orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak (Arismantoro, 2008).

Dengan kata lain relasi antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Ditambah dengan adanya kemungkinan untuk dapat dididik pada diri anak, maka orang tua menjadi agen pertama dan terutama yang mampu dan berhak menolong keturunannya serta wajib mendidik anak-anaknya. Mendidik dan mengajar anak bukan perkara yang mudah dan bukan pekerjaan yang bisa dilakukan sambil lalu. Mendidik dan mengajar anak merupakan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua orang tua (Abdurrahman, 2015). Di samping orang tua memiliki kekuasaan pendidikan mempunyai pula tugas melindungi keluarganya baik moral maupun materiilnya. Suatu kenyataan yang ditemukan dalam kehidupan makhluk hidup, terutama pada manusia, bahwa seorang bayi terlahir dalam keadaan lemah dan tidak berdaya untuk memenuhi kebutuhan, yang menolongnya dalam melangsungkan kehidupannya hal itu harus dipenuhi oleh kedua orang tua mereka.

Namun, pada saat anak mulai memasuki dunia pendidikan secara formal di instansi pendidikan, maka orang tua tidak memiliki kendali penuh dalam mendidik anaknya. Melainkan tanggung jawab dalam mendidik diberikan kepada guru-guru yang menjadi pendidik di instansi pendidikan tersebut. Selama mengikuti pendidikan secara formal di instansi tersebut anak akan mendapatkan beberapa pengasuhan atau parenting seperti senantiasa untuk selalu disiplin dalam segala hal. Kedisiplinan berkaitan dengan giatnya usaha dan pemenuhan target serta waktu yang tepat. Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun sebenarnya yang ada adalah rasa malas (Mustari, 2014).

Disiplin berasal dari kata *discipline*, artinya seseorang yang belajar atau secara sukarela mengikuti sorang pemimpin. Disiplin merupakan metode yang digunakan untuk mencegah masalah perilaku atau menanggapi masalah yang berhubungan dengan perilaku dengan tujuan mengantisipasi kejadian yang sudah- sudah pada waktu mendatang. Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Biasanya kata disiplin memiliki konotasi yang negatif, sebab kata disiplin digunakan untuk melangsungkan tatanan dan disertai dengan hukuman. Dalam arti yang lain, disiplin berarti sesuatu ilmu tertentu yang terkait dengan murid (Redaksi, 2008). Kedisiplinan juga memiliki arti latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan pola perilaku tertentu. Misalnya seperti orang yang memilih membaca pelajaran pada saat malam minggu pada saat orang lain sedang bersantai, maka orang tersebut adalah orang yang tengah mendisiplinkan dirinya (Haryono, 2016).

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan parenting berbasis Islami yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik agar menjadikan mereka terpelajar yang memiliki nilai keislaman untuk kedepannya. Kegiatan ini didasari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfiroh, et.al (2023) terkait penerapan *Islamic parenting* dalam mendidik anak di era modern menurut perspektif Islam yang mendapati hasil menjadikan bahan

pemahaman bagi orang tua peserta didik untuk menerapkan pengasuhan yang Islami kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga.

METODE

Kegiatan *Islamic parenting* dilaksanakan secara langsung di SMA Negeri Panyabungan Selatan yang berlokasi di Desa Tano Bato, Kel. Kayu Laut, Kecamatan Panyabungan Selatan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang terdiri beberapa langkah-langkah, diantaranya:

1. Observasi, langkah ini dilakukan untuk mengamati kegiatan peserta didik serta menilai secara berskala terkait kedisiplinan yang ditunjukkan oleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan.
2. Perencanaan, beberapa perencanaan yang dilakukan yaitu merangkum secara sistematis beberapa ilmu-ilmu terkait *Islamic parenting* untuk dilaksanakan ataupun diterapkan oleh peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
3. Implementasi, pada tahap ini merupakan pelaksanaan pengasuhan kepada peserta didik yang berisikan pemberian edukasi seputar *Islamic parenting* serta memotivasi peserta didik untuk bisa menerapkan apa saja yang termasuk ke dalam *Islamic parenting* tersebut.
4. Evaluasi, tahap ini dilakukan sebagai pengukur akan keberhasilan selama dilaksanakannya kegiatan pengasuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Sebelum melakukan kegiatan, penulis melakukan beberapa pengamatan terkait pola kehidupan peserta didik sekaligus mengamati tingkat kedisiplinan peserta didik. Selama melakukan observasi atau pengamatan, dilakukan pendekatan langsung dengan peserta didik untuk memudahkan mengetahui motif kedisiplinan yang ada pada dalam dirin mereka. Hasil yang didapatkan selama pengamatan peserta didik masih perlu untuk memberikan pengasuhan yang dapat memotivasi peserta didik untuk semakin meningkatkan kedisiplinannya. Berdasarkan hasil yang didapatkan beberapa perencanaan dibuat untuk menjadi bahan pelaksanaan kegiatan *Islamic parenting* kedepannya. Adapun hasil perencanaan yang dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi seputar kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan serta tokoh-tokoh yang sukses dengan menekankan kedisiplinan pada dirinya. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada peserta didik di kelas proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1.
Penyampaian Materi terkait Kedisiplinan

Dari hasil kegiatan yang dilakukan didapati bahwa peserta didik sangat termotivasi serta memahami secara betul terkait kegiatan *Islamic parenting* yang dilakukan. Kegiatan *Islamic parenting* juga memberikan kesadaran kepada peserta didik seberapa penting kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat umum. Dengan meningkatnya

kedisiplinan peserta didik, maka kegiatan *Islamic parenting* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.



Gambar 2.

Penyampaian Materi terkait Tokoh-tokoh Sukses

KESIMPULAN

Parenting atau pengasuhan adalah suatu perilaku yang pada dasarnya mempunyai kata-kata kunci yaitu hangat, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, ada pengertian dan respon yang tepat pada kebutuhan anak. *Islamic Parenting* adalah cara atau tugas yang terstruktur bagi orang tua untuk merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih dan memimpin anak menurut Islam (al-Qur'an). Dari kegiatan yang dilakukan didapati bahwa peserta didik termotivasi untuk meningkatkan kedisiplinan dirinya serta adanya penanaman nilai-nilai keislami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STAIN Mandailing Natal. Kepala Laboratorium Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Mandailing Natal. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Rekan kelompok STAIN Mandailing Natal yang berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dalam mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syaikh Jamal. 2015. *Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi*. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Haryono, Sugeng. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 3(1).
- Maghfiroh, Canggih Nailil. et.al. 2023. *Islamic Parenting dalam Mendidik Anak di Era Modern Menurut Perspektif Islam*. PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2(2).
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindopersada.
- Na'imah, Khotimatun. 2009. *Coparenting pada Keluarga Muslim*. Indigenous: Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, Vol. 11(1).
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kebahasaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license